

SPs UIN Jakarta Harus Jadi Sekolah Model

SEKOLAH Pascasarjana UIN Jakarta harus menjadi sekolah model bagi sekolah pascasarjana lain. Salah satunya dengan menjadikan sekolah unggulan, baik di bidang akademik maupun non akademik.

Hal itu dikatakan Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah kepada *BERITA SEKOLAH* di ruang kerjanya pada 7 Oktober 2015. Menurut dia, SPs UIN Jakarta sejak berdiri tahun 1982 sudah berupaya untuk menjadikan lembaga pendidikan pascasarjana tersebut menjadi kiblat bagi pascasarjana lain, khususnya di lingkungan UIN, IAIN, dan STAIN di seluruh Indonesia.

“Karena itu, sejak berdirinya tersebut, banyak lulusan S1 dan S2 dari daerah yang belajar atau melanjutkan studi di sini (SPs UIN Jakarta, *Red*). Di antara mereka ada yang murni sebagai tugas belajar dari kampusnya tetapi tidak sedikit pula dari kalangan profesional,” katanya.

Hal itu membuktikan bahwa SPs UIN Jakarta telah mendapatkan kepercayaan

dari masyarakat secara luas sebagai salah satu pendidikan tingkat lanjut di Indonesia. “Nah, kami ingin menjaga kepercayaan masyarakat tersebut dengan terus memperkuat kelembagaan, baik dari aspek akademik, pelayanan, maupun aspek kerja sama dengan pihak luar,” lanjut doktor bidang Islamic Studies (Islamwissenschaft) pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Timur Tengah dari Universitas Hamburg, Jerman, tahun 1995



Masykuri Abdillah

tersebut.

Hal senada juga diungkapkan Ketua Program Studi Doktor Prof Dr Didin Saepuddin. Menurut dia, SPs UIN Jakarta harus tetap berada di garda terdepan dalam pengembangan pemikiran Islam di Indonesia. Apalagi sejak lama SPs UIN Jakarta telah banyak melahirkan para pemikir dan tokoh Islam, baik yang berkiprah di bidang akademik maupun pemerintahan.

“Atmosfer akademik di SPs UIN Jakarta memang harus berbeda dengan di sekolah pascasarjana lain, terlebih para mahasiswanya yang datang dari berbagai daerah di



Didin Saepuddin

Indonesia dan bahkan luar negeri,” jelasnya.

Ketua Program Studi Magister Dr JM Muslimin menambahkan, SPs UIN Jakarta tak hanya menjadi sekolah model pascasarjana tetapi juga jendela keunggulan Islam di Indonesia (*The window of excellence Islam in Indonesia*).

“Sejak zaman Pak Harun (Prof Dr Harun Nasution, *Red*), SPs UIN Jakarta telah menjadi mata air pembaharuan pemikiran keislaman di Indonesia. Jadi, atmosfer tersebut harus terus ditumbuh-kembangkan agar banyak orang asing mau belajar Islam ke Indonesia,” ujarnya. (ns)



JM Muslimin

NANANG SYAIKHU

3 Pegawai Satpam SPs UIN Jakarta Dimutasi

TERHITUNG mulai 1 Oktober 2015, tiga pegawai yang bertugas di bidang satuan pengamanan (satpam) SPs UIN Jakarta dimutasi ke unit kerja lain di UIN Jakarta. Mereka adalah Cecep Usman, Nisan Ni'an, dan Rojalih. Berdasarkan Keputusan Rektor UIN Jakarta Nomor 586 dan 587 Tahun 2015, Cecep Usman dimutasi ke gedung Ma'had Aly di Jalan Legoso Raya

Ciputat Timur. Sedangkan Nisan Ni'an dan Rojalih, dimutasi ke gedung Rektorat di kampus 2.

Acara pelepasan ketiga satpam dilakukan Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah di Ruang Resource Center lantai 2 pada 6 Oktober 2015. Turut hadir Ketua Program Doktor Prof Dr Didin Saepuddin, Ketua Program Magister Dr JM Muslimin, Kasubag Non Struktural Retno

Wulansari, MSi, serta seluruh staf SPs UIN Jakarta. Dalam kesempatan tersebut, pimpinan SPs UIN Jakarta juga memberikan tanda kenangan kepada ketiga satpam.

Direktur SPs UIN Jakarta Masykuri Abdillah menyampaikan ucapan selama jalan dan terima kasih atas pengabdian mereka selama bertugas di SPs UIN Jakarta. Ia juga berharap agar di tempat tugas yang baru mereka tetap men-

jaga profesionalitas serta loyalitas pengabdian.

Selain melepas pegawai satpam yang dimutasi, Direktur juga menerima tiga satpam pengganti yang bertugas di SPs UIN Jakarta. Mereka adalah Sulaeman, Idris Sardi, dan Warsito. Sulaeman dan Idris Sardi sebelumnya bertugas di gedung Rektorat, sedangkan Warsito sebelumnya bertugas di Asrama Mahasiswa (ns)

BERITA UJIAN

Promosi Magister



Rahmi Meldayati (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Psikologi Islam, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,44 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 17 September 2015. Tesisnya berjudul *Psiko-Ekologi Perspektif Ibnu Arabi* berhasil dipertahankan di depan tim pengudi (dari kiri ke kanan) Prof Dr Zaenun Kamaluddin Fakih, Prof Dr Yunasril Ali, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Dr JM Muslimin. Bertindak selaku Promotor adalah Prof Dr Abdul Mujib (kanan).

Promosi Doktor



FOTO-FOTO DOK SPS UIN JAKARTA

Nicolas Habibi (bawah), mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Bahasa dan Sastra Arab, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,55 pada Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 1 Oktober 2015. Disertasinya berjudul *Bahasa dan Budaya (Analisis Morfologi dan Resiprokal atas Semantik Kata Serapan Bahasa Arab dalam Kamus Marbawi)* berhasil dipertahankan di depan tim pengudi (dari kiri ke kanan) Prof Dr Chotibul Umam, Prof Dr Muhammad Matsna HS, Prof Dr Zainal Rafii, Prof Dr Masykuri Abdillah; dan Prof Dr Didin Saepudin. Bertindak selaku promotor adalah Prof Dr Sukron Kamil dan Prof Dr Ahmad Thib Raya (berhalangan hadir).

GALERI FOTO



FOTO-FOTO ARIEF MAHMUDI

Dr Hamid Slimi, Chairman of Canadian for Deen (kanan), memberikan kuliah umum bertajuk "Globalization and Islam" di depan sivitas akademika di Auditorium SPs UIN Jakarta pada 2 Oktober 2015. Ia didampingi Direktur Prof Dr Masykuri Abdillah dan Ketua Program Magister Dr JM Muslimin.



Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah memberikan cinderamata kepada Cecep Usman, petugas satpam yang dimutasi, saat acara lepas sambut di Ruang Resource Center lantai 2 pada 6 Oktober 2015. Pegawai satpam lain yang dimutasi adalah Nisan Ni'an (kiri) dan Rojalih (tak tampak).

